



# HASIL JUMPA DEKANAT 2022



## **KATA PENGANTAR**

Telah terlaksana kegiatan Jumpa Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2022 pada Minggu, 26 Juni 2022 bertempat di Aula Gedung BH Kampus Sudirman Denpasar dan disiarkan secara daring melalui Cisco Webex Meetings. Kegiatan Jumpa Dekanat 2022 memberikan hasil berupa hasil tanggapan pihak Dekanat yang telah kami rangkum pada Lembar Pengesahan Hasil Jumpa Dekanat 2022 ini. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan ini. Semoga hasil dari Kegiatan Jumpa Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2022 ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan berkelanjutan yang dapat membangun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana semakin baik kedepannya. Jaya Ekonomi!

Denpasar, 26 Juni 2022

Panitia Pelaksana  
Jumpa Dekanat 2022



JUMPA DEKANAT

LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL JUMPA DEKANAT 2022  
MINGGU, 26 JUNI 2022

**A. HASIL TANGGAPAN KUESIONER**

**SESI I**

**BIDANG AKADEMIK DAN PERENCANAAN**

**1. Optimalisasi Penilaian Kinerja Dosen dan Pelaksanaan Perkuliahan secara *Online***

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Berkaitan dengan waktu perkuliahan semoga bisa disesuaikan lagi seperti jadwal karena beberapa mata kuliah terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bahkan membuat hari libur sebagai hari pengganti.

**Tanggapan Dekanat:**

SN DIKTI mensyaratkan perkuliahan minimal 16 kali/16 minggu per semester, dan sudah dibuatkan kalender jadwal perkuliahan. Jika perkuliahan pengganti di luar kalender tersebut, bisa dimaklumi karena kendala-kendala yang tidak bisa dihindari, tetapi hari pengganti semestinya tidak di luar kalender dimaksud. Apabila terdapat pergantian hari perkuliahan, dimohon agar dapat melaporkan kepada Koprodi.

2. Semoga ada pendataan ulang bantuan kuota internet agar dirasakan oleh banyak mahasiswa sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran secara *online*.

**Tanggapan Dekanat:**

Bantuan kuota dari kementerian tidak berada dalam kewenangan Fakultas, mahasiswa dapat melaporkan kepada Koprodi jika belum memperoleh bantuan kuota (SKB), untuk dilaporkan ke Univeristas.

3. *Offline* maupun *online* sama saja, tetap mahasiswa yang mengajar melalui presentasi. Padahal pengajaran seharusnya bukan mahasiswa saja yang presentasi. Di akhir perkuliahan dosen juga diharapkan memberi kesimpulan materi atau mengoreksi apabila terdapat kekeliruan dalam pembelajaran karena minimnya pemahaman mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Mohon kinerja dosen perlu ditinjau kembali demi keseragaman SOP dan pemberian perkuliahan yang berkualitas.

**Tanggapan Dekanat:**

Dalam kontek SCL, mahasiswa lebih aktif dalam bentuk presentasi, bukan berarti mahasiswa yang mengajar. Tujuan SCL adalah agar kelas lebih interaktif dan dosen wajib



## JUMPA DEKANAT

memfasilitasi diskusi sekaligus membahas setiap materi yang dipresentasikan oleh mahasiswa.

4. Semoga bisa secepatnya kuliah tatap muka karena materi lebih mudah dimengerti dan mudah dalam mengerjakan tugas kelompok.

**Tanggapan Dekanat:**

Kondisional, jika kondisi (pandemi) berdasarkan keputusan pemerintah ditetapkan pada level yang membolehkan pertemuan perkuliahan secara *offline*, serta sesuai arahan Universitas, maka seluruh proses perkuliahan akan dilakukan secara *offline* dengan tetap menerapkan standar proses.

5. Semoga dosen di FEB lebih bisa menyikapi atau menanggapi keluhan mahasiswanya apabila dalam tugas kelompok ada mahasiswa yang tidak berkontribusi.

**Tanggapan Dekanat:**

Dengan Rubrik penilaian STORI maka keaktifan menjadi salah satu unsur penilaian.

6. Masih banyak dosen yang tidak mengerti aplikasi perkuliahan *online*.

**Tanggapan Dekanat:**

Sebagian besar sudah paham, untuk operasional dasar aplikasi.

7. Beberapa dosen yang menyuruh mahasiswanya untuk membeli buku yang sesuai dengan RPS, tetapi materi mengajar tidak sesuai dengan buku yang dibeli sehingga tidak terdapat kesesuaian pemahaman mahasiswa dengan Dosen Pengampu mata kuliah.

**Tanggapan Dekanat:**

Agar mahasiswa tersebut dapat melaporkan secara langsung/tertulis kepada Koprodi untuk ditindaklanjuti.

8. Pada perkuliahan *online* ini terkadang sinyal dalam keadaan kurang baik dan menghambat proses pembelajaran.

**Tanggapan Dekanat:**

Kendala teknis adalah salah satu konsekuensi perkuliahan secara *online*.

9. Dosen yang berasal dari luar atau di dalam FEB diharapkan lebih menjaga etika di dalam kelas. Beberapa dosen mengedepankan ego dan idealis dosen dalam metode pembelajaran.

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon disampaikan/dilaporkan secara tertulis langsung ke Koprodi atau Dekan atau melalui Aplikasi LAPAK.

10. Mohon agar pihak Dekanat memberitahukan rencana perkuliahan tatap muka minimal sebulan sebelum perkuliahan dimulai agar tidak terkesan mendadak dan merepotkan mahasiswa dari luar Bali

**Tanggapan Dekanat:**



## JUMPA DEKANAT

Sesuai SE Dekan tentang rencana perkuliahan *offline* untuk S1 dan D3 pada semester Ganjil 2022/2023 sudah diinformasikan pada media informasi FEB awal semester Genap 2021/2022.

11. Beberapa dosen sangat susah dihubungi saat jadwal kuliah *online* sehingga harus melaporkannya kepada Program Studi, tetapi sampai saat ini tetap sama, susah dihubungi.

### **Tanggapan Dekanat:**

Hal ini diperhatikan untuk disampaikan untuk ditindaklanjuti.

12. Lebih baik perkuliahan biasa saat ini dilakukan secara *hybrid*, mengingat perekonomian orang tua mahasiswa belum stabil.

### **Tanggapan Dekanat:**

Jadwal hari perkuliahan telah disusun dalam bentuk Kalender Jadwal perkuliahan termasuk hari penggantian, di luar itu (tanpa kesepakatan dosen dan mahasiswa) agar disampaikan kepada Koprodi

## **2. Pengisian KRS *Online* selama Melaksanakan Perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

### **Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Jumlah kelas mohon untuk disesuaikan dengan jumlah mahasiswa karena banyak mahasiswa tidak mendapatkan kelas dikarenakan sudah penuh atau tiba-tiba terbentur dengan kelas lain.

### **Tanggapan Dekanat:**

Dalam penyusunan KRS agar cermat untuk menghindari benturan jadwal mata kuliah, sebaiknya sesuai dengan alur pada kurikulum untuk menghindari variasi yang tinggi.

### **Saran diperhatikan.**

2. Mohon untuk sistem pengisian KRS lebih ditingkatkan lagi *servernya* terutama dengan KRS MBKM.

### **Tanggapan Dekanat:**

Server IMISSU dikelola USDI. **Saran diperhatikan.**

3. Dalam pengisian KRS mohon untuk diperpanjang lagi waktu yang diberikan agar mahasiswa yang mendapatkan keringanan UKT dapat mengisi KRS dengan baik dan tepat waktu.

### **Tanggapan Dekanat:**

Waktu pengisian KRS disesuaikan jika ada perpanjangan terkait pengajuan UKT, tetapi tetap memperhatikan kalender akademik.



4. Sebaiknya, dilakukan sosialisasi sebelum pengisian KRS agar terhindar dari kesalahan data saat pengisian KRS.

**Tanggapan Dekanat:**

Sosialisasi diberikan saat PKKMB dan 2 semester pertama input KRS mahasiswa (baru) dilakukan oleh Akademik Fakultas, ini bisa memberikan kesempatan mahasiswa (baru). Petunjuk pengisian KRS ada pada sistem.

5. Sebelum pengisian KRS harus mengisi kuesioner yang terlalu banyak sehingga kurang efektif. Mohon agar kuesioner dikurangi.

**Tanggapan Dekanat:**

Kuesioner wajib diisi sebagai bagian integral dari sistem pada SIMAK, kuesioner dikelola terpusat.

6. Dalam pengisian KRS, apabila terdapat mahasiswa yang belum menghubungi Dosen Pembimbing Akademik, mohon untuk tidak di-*approve* terlebih dahulu karena apabila terjadi perubahan jadwal maka mahasiswa membutuhkan waktu yang lebih lama lagi karena harus menghubungi Dosen Pembimbing Akademik terlebih dahulu.

**Tanggapan Dekanat:**

Informasi meng-*approve* KRS diberikan kepada dosen setelah masa pengisian KRS berakhir.

7. Mohon untuk dibuatkan paket KRS saja agar lebih efisien.

**Tanggapan Dekanat:**

**Saran diperhatikan.**

8. Sebaiknya, pihak akademik lebih responsif dalam menanggapi masalah atau kendala yang disampaikan mahasiswa sehingga dapat memberikan solusi dan tidak hanya diam begitu saja.

**Tanggapan Dekanat:**

Akademik selalu siap melayani dan dihubungi, dimohon agar pelapor dapat kooperatif dalam komunikasi dan bisa langsung menghubungi ke prodi atau ke bagian akademik.

9. Mohon nama Dosen Pengampu mata kuliah ditampilkan yang akan mengajar di suatu mata kuliah.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah tampil pada jadwal dan penugasan final.

10. Dalam informasi dosen di KRS mahasiswa mohon memberikan *link* Webex masing-masing dosen pengampu mata kuliah demi memaksimalkan informasi yang ada.

**Tanggapan Dekanat:**



Sudah ada dan diinfokan kepada mahasiswa daftar *link* Webex dosen.

11. Mohon memberikan informasi lebih lanjut mengenai KRS MBKM karena masih merasa tidak yakin dengan KRS yang belum di-*approve* mengingat harus input konversi 20 SKS ke SIMAK, sedangkan yang diakui Fakultas atau Program Studi hanya 9 SKS Konversi.

**Tanggapan Dekanat:**

Untuk MBKM diakui 20 SKS (dalam satu semester) atau jumlah lain yang ditentukan berdasarkan penilaian oleh tim konversi prodi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Universitas Udayana.

**3. Optimalisasi Fakultas dalam Memfasilitasi Kebutuhan Mahasiswa Akhir dalam Penyusunan Tugas Akhir (Tugas Akhir Studi/Skripsi/Tesis/Disertasi)**

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Semoga dapat lebih ditingkatkan lagi optimalisasi Fakultas dalam memfasilitasi mahasiswa akhir dalam penyusunan tugas akhir.

**Tanggapan Dekanat:**

**Saran diperhatikan.**

2. Mohon untuk diberikan informasi mengenai tata cara penyusunan, pengajuan tugas akhir, serta tidak mendadak memberikan informasi agar mahasiswa tidak terburu-buru dalam menyelesaikan tugasnya.

**Tanggapan Dekanat:**

SOP pengajuan untuk memperoleh jadwal ujian sudah jelas dengan diusahakan durasi tunggu tidak lebih dari 7 hari kerja.

3. Kurangnya bahan kajian seperti jurnal dari Universitas Udayana dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa dan disosialisasikan kembali pada mahasiswa agar mahasiswa lebih mudah mengaksesnya.

**Tanggapan Dekanat:**

Mahasiswa dapat mengakses jurnal Nasional/Internasional di perpustakaan Universitas Udayana.

4. Dalam bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa masih banyak dosen yang membimbing secara kurang baik.

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon disampaikan kepada Koprodi jika ada hal-hal yang kurang berkenan atau kurang baik.

5. Pada saat publikasi di EJA, administrasinya lama atau *slow respon*, prosesnya lama, dan berkasnya banyak.

**Tanggapan Dekanat:**



## JUMPA DEKANAT

Informasi ini akan diteruskan kepada ketua jurnal untuk mendapatkan perhatian.

6. Dalam penyusunan tugas akhir mohon untuk dimudahkan proses saat mahasiswa akan membuat email Unud.

**Tanggapan Dekanat:**

Jika ada kendala dalam proses tersebut dapat meminta informasi/bantuan kepada UPIKS.

7. Mohon jika ada dosen senior tidak perlu lagi diberikan tugas sebagai pembimbing skripsi.

**Tanggapan Dekanat:**

Apa alasan mahasiswa menyatakan hal tersebut? Karena salah satu tugas dosen adalah membimbing tugas akhir mahasiswa.

#### 4. Optimalisasi Penyampaian Informasi Akademik yang Diterima oleh Mahasiswa Akhir (Meliputi: KKN, KPM, Yudisium Bersama, dan Wisuda)

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Semoga kedepannya penyampaian informasi mengenai KKN, KPM, Yudisium Bersama, dan Wisuda kepada mahasiswa/i tingkat akhir bisa dilakukan dengan sosialisasi secara *offline* agar informasi yang didapatkan lebih jelas.

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon perhatikan dan aktif mengakses informasi pada media informasi FEB Unud dan Medikom.

2. Informasi mengenai prosedur dan tata cara pendaftaran UP dan sidang masih belum jelas.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah jelas sesuai SOP, jika ada masukan perbaikan agar disampaikan ke bagian akademik.

3. Semoga ke depannya penyampaian informasi mengenai KKN, KPM, Yudisium Bersama, dan Wisuda kepada mahasiswa/i tingkat akhir bisa ditingkatkan supaya lebih jelas dan menyeluruh, serta perlu adanya peran lembaga di masing-masing Fakultas dalam penyampaian informasi ini.

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon perhatikan dan aktif mengakses informasi pada media informasi FEB Unud dan Medikom.

4. Dimohonkan untuk *contact person* yang tertera pada surat edaran mengenai KKN, KPM, Yudisium Bersama, dan Wisuda agar bisa lebih mudah untuk dihubungi.

**Tanggapan Dekanat:**

Bisa langsung menghubungi bagian akademik fakultas.





5. Penentuan lokasi untuk KKN perlu dipertimbangkan lagi karena banyak mahasiswa yang mendapatkan lokasi yang sangat jauh dari daerah asalnya walaupun telah mengajukan lokasi terdekat.

**Tanggapan Dekanat:**

Terkait penentuan lokasi KKN dikelola terpusat oleh LPPM Unud.

**5. Penilaian Kinerja Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Dalam hal mengurus surat keterangan, respon dan pembuatannya sangat lambat dan beberapa pegawai masih ada yang kurang ramah.

**Tanggapan Dekanat:**

Akan diperhatikan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. Pegawai kurang tepat waktu saat memberikan surat dispensasi untuk kegiatan perlombaan dan terkait pengurusan surat keterangan rekomendasi beasiswa. Hal tersebut membuat sering terlambat mendapatkan surat keterangan sehingga tidak bisa mendaftar beasiswa. Pemberian informasi untuk kepengurusan administrasi kurang lengkap dan kurangnya koordinasi antarpegawai.

**Tanggapan Dekanat:**

Surat dispensasi diproses segera (maksimal 1 hari) setelah informasi permintaan dispensasi diterima, terkadang di hari libur juga diproses.

**6. Sosialisasi mengenai Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Kurangnya sosialisasi dan alur pelaksanaan terkait MBKM serta rentang waktu penyampaian sosialisasi yang tergolong terlalu dekat dengan pelaksanaan MBKM. Selain itu, mahasiswa masih mengalami kebingungan terkait kebijakan MBKM yang berbeda antar-Universitas, Fakultas dan Program Studi. Kedepannya agar lebih diperjelas serta disebarluaskan kembali mengenai informasi dan sistem program kampus merdeka belajar agar informasi yang disampaikan tidak simpang siur dan lebih terkoordinasi serta penyampaian berkas-berkas yang dibutuhkan saat mendaftar program MBKM.

**Tanggapan Dekanat:**

Pedoman MBKM sedang dalam proses penerbitan, dan dikoordinir oleh Koordinator MBKM Unud, fakultas selalu berusaha memberikan informasi terkait MBKM, terutama Model Mandiri, untuk Model Terpusat/nasional diunduh di laman kampus merdeka kementerian Dikbud Dikti dan Ristek.



2. Kurangnya penyampaian informasi terkait sistem konversi SKS yang terkesan tidak ada kejelasan baik dari pihak Program Studi maupun dari pihak Fakultas.

**Tanggapan Dekanat:**

Konversi SKS MBKM dilakukan oleh Tim Konversi Prodi. Lebih lanjut tentang MBKM bisa dilihat pada: **Pertor Unud Nomor 17 Tahun 2021** tentang Pengelolaan MBKM di Universitas Udayana; **SK Rektor Nomor 1330 tahun 2021** yaitu Pedoman Struktur Kurikulum untuk mendukung MBKM; **SK Rektor Unud Nomor 1331 tahun 2021** tentang Rekognisi prestasi mahasiswa ke dalam nilai akademik; dan **SK Rektor Unud Nomor 1332 Tahun 2021** tentang pengakuan SKS pembelajaran mahasiswa di luar Kampus Universitas Udayana.

3. Harapan untuk adanya kemudahan dalam konversi SKS yang akan mengikuti kegiatan MBKM maupun magang secara mandiri.

**Tanggapan Dekanat:**

**Saran diperhatikan.**

4. Kurang banyaknya kuota merdeka belajar sehingga masih ada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti karena keterbatasan kuota.

**Tanggapan Dekanat:**

Untuk model mandiri sedang diperbanyak PKS untuk Magang dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

5. Kurangnya informasi terkait magang dan mitra dalam pelaksanaan magang.

**Tanggapan Dekanat:**

Dapat menghubungi Sekretariat Prodi untuk informasi keikutsertaan MBKM.

6. Adanya kendala terhadap pelaksanaan sosialisasi sebelumnya sehingga mungkin bisa dilaksanakan 2 sesi untuk sosialisasi serta pengadaan *sharing session* terkait MBKM. Selain itu, pelaksanaan sosialisasi dapat diberikan mulai dari semester awal.

**Tanggapan Dekanat:**

**Saran diperhatikan** untuk diteruskan ke Koprodi S1 dan D3.

7. Mungkin dapat dibuat suatu akun sosial media yang mengkhususkan pembahasan mengenai MBKM di Fakultas maupun Program Studi sehingga informasi yang disampaikan dapat rinci dan jelas.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah ada WhatsApp Group MBKM.



## JUMPA DEKANAT

- Adanya kebijakan tahun lalu yang mewajibkan mahasiswa/i semester 5 untuk mengikuti MBKM sehingga terkesan memaksa.

**Tanggapan Dekanat:**

Ini kesempatan bagus bagi mahasiswa mengembangkan kemampuan *softskill* untuk lebih siap memasuki dunia kerja dan ini bagian dari program secara nasional (permendikbud)

- Harapan untuk mitra dalam pelaksanaan program MBKM lebih diperbanyak.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah dilakukan fakultas dan terus ditingkatkan.

- Apabila Fakultas Ekonomi dan Bisnis melaksanakan MBKM, dimohon untuk membuat seluruh mata kuliah (kecuali metodologi dan TKUP) dapat dikonversi agar mahasiswa yang hendak mengikuti MBKM, terutama magang dapat berjalan lancar tanpa adanya kendala dalam konversi SKS.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah disusun dalam Buku Kurikulum MBKM FEB, silahkan diikuti petunjuk dan ketentuannya.

- Mohon penyamaan kebijakan Universitas, Fakultas dan Program Studi terkait MBKM karena perbedaan kebijakan tersebut mempersulit pelaksanaan konversi SKS.

**Tanggapan Dekanat:**

Tidak ada sejauh ini perbedaan kebijakan terkait MBKM, barangkali miskomunikasi.

- Harapan untuk penyampaian informasi terkait MBKM dapat tersampaikan dengan jelas sehingga mahasiswa mampu menggunakan kemampuan mereka dengan maksimal.

**Tanggapan Dekanat:**

**Saran diperhatikan.**

- Harapan akan penambaham mitra magang sehingga mahasiswa mampu memaksimalkan kemampuan mereka.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah dilakukan dan terus ditambah.

### 7. Informasi tentang Kurikulum dan PDDikti

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

- Mohon untuk mahasiswa/i pada Program Studi Akuntansi angkatan 2020 agar bisa didaftarkan pada PDDikti karena akan memasuki semester 5 agar dapat mengikuti MBKM.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah dilakukan secara intensif, masih ada kendala teknis di sistem, dan fakultas terus memantau dan mengikuti perkembangannya.



2. Mohon untuk mempublikasikan terkait mahasiswa/i angkatan 2020 yang belum terdaftar PDDikti, karena hal dapat menghambat untuk pendaftaran MBKM.

**Tanggapan Dekanat:**

Fakultas terus mengupayakan secara intensif untuk status keaktifan mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2020, kendala teknis pada sistem yang ada, telah diupayakan untuk segera bisa teratasi berkoordinasi dengan Tim PDDikti Unud untuk diteruskan ke Dikti.

**SESI II**

**BIDANG UMUM DAN KEUANGAN**

**1. Kegiatan Perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana telah Didukung dengan Fasilitas yang Memadai**

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Terkait ruangan perkuliahan mungkin bisa disiapkan kembali yang sekiranya berhubung kegiatan kuliah *offline* akan segera dilaksanakan.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami sudah mendata kondisi sarana dan prasarana ruang perkuliahan di Kampus Bukit Jimbaran. Secara rutin dilakukan pemeliharaan atas pompa, AC, dan listrik.

2. Terdapat AC yang rusak, tidak berfungsi dengan baik, serta tidak dingin karena sudah tua, bahkan penutupnya lepas yang dapat membahayakan orang yang berada di bawahnya. Sebaiknya, lakukan perawatan atau pembersihan setidaknya enam bulan sekali.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan mengecek kembali kondisi AC. Secara periodik telah dilakukan pengecekan AC oleh teknisi Rekanan bagian Rumah Tangga Unud untuk merawat kondisi AC di Kampus Bukit dan Denpasar. Terkait dengan penutup yang lepas, kami mohon bantuan dari mahasiswa untuk menjaga dan menginformasikan ke pemelihara sarana dan prasarana.

3. Kesulitan menghidupkan AC karena tidak tersedia *remote*. Sebaiknya, dapat menyediakan *remote* AC di setiap ruangan yang terdapat AC-nya.

**Tanggapan Dekanat:**

*Remote* AC kami simpan di sekretariat sarana dan prasarana. Jika ada kebutuhan untuk menyalakan AC, mohon dihubungi PSP.



## JUMPA DEKANAT

4. Terdapat LCD, Proyektor, Monitor, Komputer yang rusak. Pada Kampus Bukit sulit hidup terutama di Gedung IA Lantai 3 banyak PC yang mati saat kuliah *offline* tahun 2019. Sebaiknya, diperiksa dan diperbaiki.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami sudah mendata beberapa komputer yang rusak, dan berupaya untuk mengganti dengan komputer yang kondisinya lebih baik, atau memperbaikinya.

5. Kebersihan toilet kurang memadai sehingga menyebabkan bau tidak sedap, ditambah air dan listrik sering tidak menyala, *flush* rusak, penerangan redup dan pintu tidak dapat dikunci seperti di gedung BM. Toilet tidak ada tisu dan sabun cuci tangan. Sebaiknya, kualitas toilet ditingkatkan agar nyaman digunakan dan memberikan kesan baik.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berupaya untuk memperbaiki aspek kebersihan, penerangan, ketersediaan air (perbaikan pompa air), pintu yang tidak bisa dikunci, ketersediaan tisu, dan sabun cuci tangan.

6. Masih terdapat titik-titik yang tidak menjangkau *Wi-fi*.

**Tanggapan Dekanat:**

Untuk pemasangan *Wi-fi* kami harus berkoordinasi dengan USDI. Seluruh jaringan *Wi-fi* di UNUD dikendalikan oleh USDI, termasuk instalasinya. Lokasi harus diidentifikasi dahulu, sebelum diusulkan untuk instalasi *Wi-fi*.

7. Jaringan *Wi-fi* perlu dioptimalkan karena sering lambat. Terlebih saat mengadakan kegiatan kepanitiaan yang membutuhkan *live streaming*.

**Tanggapan Dekanat:**

Kebutuhan jaringan internet untuk keperluan *live streaming* selama ini diupayakan dengan mengajukan surat permohonan ke USDI untuk menyediakan jaringan internet yang lebih besar. Kendali atas *bandwidth* internet di lingkungan Unud berada di USDI.

8. Titik *Wi-fi* di Kampus Bukit masih sedikit dibandingkan Kampus Sudirman. Semoga terdapat pengadaan kembali karena perkuliahan akan difokuskan di Kampus Bukit.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan mengupayakan lebih banyak titik internet di kampus FEB Bukit Jimbaran dengan berkoordinasi dengan USDI untuk instalasinya.

9. IMISSU perlu dioptimalkan karena sering susah *login*, *error*, dan terkadang *servernya down*.

**Tanggapan Dekanat:**

Jika mahasiswa kesulitan dalam melakukan *login*, *error*, dan *server down* agar segera menghubungi Koordinator UPIKS. Kami akan memfasilitasi permasalahan yang dihadapi



## JUMPA DEKANAT

oleh mahasiswa dalam mengakses IMISSU. Biasanya *login error* disebabkan oleh *cache memory* pada *device* yang dipakai tidak *clear*.

- Tempat parkir Kampus Sudirman masih sering mengalami banjir karena hujan yang mengakibatkan saluran air tidak terlihat sehingga membuat tidak sedikit motor mahasiswa masuk ke saluran yang terbuka.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami sudah berupaya membuat sumur resapan, membuat sumur penampungan dan pompa air, untuk menanggulangi banjir di tempat parkir. Banjir tidak bisa dihindari, tetapi waktu untuk mengeringkan lapangan parkir sudah lebih cepat dari pada sebelumnya.

- Saluran air di tempat parkir yang dekat dengan kantin harap diperbaiki agar tidak menyebabkan banjir yang dan dapat diberi penutup agar tidak terdapat mahasiswa yang menjadi korban lagi.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami akan menutup saluran air dekat kantin.

- Parkiran panas sehingga perlu ditambah pohon perindang.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kita coba mengidentifikasi lokasi penanaman pohon peneduh agar lokasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan di fakultas, seperti DIES FEB UNUD, pengumpulan mahasiswa baru, upacara bendera, dan acara lain yang melibatkan peserta yang besar.

- Untuk parkir mohon untuk dipertimbangkan penutup (kanopi) agar motor/mobil tidak langsung dibawah terik matahari, serta penataan tempat parkir antara keluar-masuk mohon lebih ditata kembali.

### **Tanggapan Dekanat:**

Pemasangan kanopi perlu mempertimbangkan penggunaan lahan parkir untuk kegiatan fakultas seperti DIES FEB UNUD, pengumpulan mahasiswa baru, upacara bendera, dan acara lain yang melibatkan peserta yang besar.

- Perluas lahan parkir.

### **Tanggapan Dekanat:**

Fakultas telah berupaya untuk menyediakan lahan parkir dengan menyewa lahan sebelah selatan gedung BM. Kekurangan lahan parkir di acara tertentu yang menghadirkan peserta dalam jumlah besar dapat mengarahkan peserta untuk memarkir kendaraan di gedung parkir bertingkat.

- Jalan masuk kampus perlu diperbaiki karena ada mahasiswa yang hampir jatuh.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami akan segera memperbaiki jalan kampus yang rusak.



## JUMPA DEKANAT

16. Fasilitas kampus bukit dan Sudirman mohon disamaratakan, diperbaiki, dan ditingkatkan serta mengganti fasilitas yang tidak layak.

**Tanggapan Dekanat:**

Saat ini sudah ada upaya untuk memperbaiki fasilitas di kampus Bukit Jimbaran. Misal rencana Universitas membangun gedung sekretariat dekanat, program studi Sarjana, Sekretariat Diploma, dan sekretariat Tata Usaha. Tentunya nanti akan diikuti dengan perbaikan sarana penunjang lain untuk mendukung perkuliahan di kampus Bukit Jimbaran.

17. Sarana penunjang masih kurang tersedia dan berfungsi secara menyeluruh seperti penerangan yang mati, tempat sampah yang sedikit, gazebo di Kampus Bukit yang minim, CCTV yang belum memadai.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berupaya mengganti penerangan yang mati. Mengidentifikasi lokasi tempat sampah dan menambah tempat sampah jika dinilai kurang. Pengadaan Gazebo perlu kami rencanakan terlebih dahulu, karena pengadaan bangunan/konstruksi melalui mekanisme pengadaan yang berlaku. Kami sudah memasang CCTV di tempat parkir. Jika dinilai kurang, perlu kami rencanakan titik CCTV yang perlu dipasang untuk dimasukkan dalam anggaran.

18. UKT yang cukup tinggi dan mahasiswa dituntut membayar tepat waktu, tetapi perawatan dan pengembangan fasilitas stagnan.

**Tanggapan Dekanat:**

Pengembangan fasilitas (konstruksi) membutuhkan dana yang sangat besar. Selama ini Fakultas mengembangkan fasilitas dari hibah CSR dan Sumbangan Pengembangan Institusi. UKT diperuntukan untuk operasional, termasuk pemeliharaan.

19. Mohon untuk buka Ruang Baca Kampus Sudirman karena mahasiswa semester akhir cukup kesulitan mencari literatur.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini adalah kebijakan Rektorat untuk menggabungkan ruang baca di Fakultas dengan Perpustakaan di Rektorat.

20. Saat pendaftaran mahasiswa baru mohon untuk menyertakan lokasi Program Studinya supaya mahasiswa baru mendapatkan gambaran untuk mencari tempat tinggal/kost.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berkoordinasi dengan petugas yang terlibat dalam pendaftaran mahasiswa baru untuk menyediakan informasi lokasi kuliah.



21. Mengingat akan dilaksanakannya kuliah *offline* pada semester depan semoga bisa ditingkatkan fasilitasnya terutama di gedung Jimbaran, parkir & *Wi-fi*, agar proses pembelajaran lebih nyaman.

**Tanggapan Dekanat:**

Saat ini kami sudah mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran terutama di kelas. Sedangkan untuk parkir, jika dinilai kurang akan dikoordinasikan dengan pimpinan di rektorat dan penyediaan *Wi-fi* dengan USDI.

22. Sebaiknya, Universitas Udayana memberikan fasilitas email kampus agar mahasiswa dapat mengakses internet dengan luas.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini merupakan kebijakan pihak pimpinan Rektorat. Kami sudah bersurat untuk memohonkan email mahasiswa.

## 2. OASE

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Kendala susah *login* atau *logout* ditambah banyak tahapan saat akan *login* tidak seperti di IMISSU sehingga melelahkan jika harus *re-login*.

**Tanggapan Dekanat:**

Sistem dirancang oleh tim USDI. Syarat menggunakan OASE dengan baik adalah profil di IMISSU harus lengkap terutama email, tetapi email Unud tidak boleh diisi karena mahasiswa belum mendapatkan email Unud. Permasalahan yang paling umum terjadi adalah mahasiswa mengisi email Unud, padahal tidak punya email Unud.

2. OASE masih sering mengalami *down server* sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran di OASE, pengumpulan tugas kuliah, dan hasil jawaban UTS/UAS.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini mohon dimaklumi karena UNUD melalui USDI terus mengembangkan kapasitas *server*, sehingga diperlukan masa untuk *maintenance*.

3. Tampilan *User Interface* (UI) OASE tidak *user-friendly* terutama pada mata kuliah yang membingungkan sehingga perlu ditingkatkan.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini akan diteruskan ke USDI sebagai pengembang OASE.

4. Menu *dashboard* yang biasanya memperlihatkan persentase penugasan mata kuliah tidak bisa diakses, mohon untuk diperbaiki karena *dashboard* menjadi menu yang paling sering dicari dan mempermudah mahasiswa.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini akan diteruskan ke USDI sebagai pengembang OASE.





## JUMPA DEKANAT

5. Sosialisasi tentang OASE perlu ditingkatkan karena banyak dosen tidak mengerti OASE sehingga tidak menggunakan OASE dan lebih memilih menggunakan Google Classroom. Dosen juga masih berorientasi pada pengumpulan tugas tidak satu tempat pada OASE sehingga banyak pengumpulan tugas yang berceceran.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami sudah pernah melakukan pelatihan khusus bagi dosen FEB Unud.

6. Mohon diperbaiki sistem centang otomatisnya karena pada saat pengumpulan tugas/UTS/UAS tidak otomatis tercentang.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini tergantung pada *setting* yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, sehingga mahasiswa harus hati-hati bekerja.

7. Pembatasan tenggat pengumpulan tugas di OASE yang dirasa tidak ada kompromi. Mungkin bisa menggunakan referensi Google Classroom yang jika telat tetap bisa mengumpulkan tugasnya.

**Tanggapan Dekanat:**

Mahasiswa harus mengerti tentang aturan waktu dalam sistem digital, karena sistem tidak akan pernah kompromi dengan batas waktu pengumpulan tugas.

8. *Traffic* dari OASE harus ditambah lagi karena pengguna OASE adalah rata-rata mahasiswa Universitas Udayana sehingga dayaampungnya harus lebih besar agar tidak terjadi kendala dalam proses pengiriman tugas atau ujian.

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini akan diteruskan ke USDI sebagai pengembang OASE.

### 3. Perihal Lingkungan Kampus

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Di Kampus Bukit kurang tempat untuk berteduh.

**Tanggapan Dekanat:**

-

2. Lingkungan Kampus terkadang tidak enak dilihat karena kotor, tidak tertata, dan sampah berserakan khususnya pada meja bundar yang terdapat sampah di dalamnya yang menjadi sarang nyamuk.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami sudah berupaya menambah tempat sampah di sekitar meja bundar. Kami juga bantuan mahasiswa untuk menjaga kebersihan di sekitar meja bundar dengan membuang sampah di tempat sampah di sekitar lokasi meja bundar.



## JUMPA DEKANAT

3. Taman di Kampus Bukit terlihat kotor karena banyak ranting jatuh dan ilalang.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berkoordinasi dengan petugas jasa kebersihan di Udayana, agar memperhatikan kebersihan halaman kampus.

4. Sebaiknya, lingkungan kantin ditingkatkan.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan menyampaikan dengan pengelola kantin dan petugas jasa kebersihan agar menjaga kebersihan lingkungan kantin.

5. Sampah sering menumpuk di tempat sampah. Sebaiknya, sediakan tempat sampah yang lebih besar dan diperbanyak.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berkoordinasi dengan petugas jasa kebersihan jika ada kebutuhan untuk mengambil sampah pada saat ada penumpukan sampah yang berasal dari sampah konsumsi kegiatan di fakultas.

6. Banyak mahasiswa yang mengeluh dan mengkhawatirkan isu kehilangan helm yang marak akhir-akhir ini.

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon dibantu untuk menaruh helm ditempat yang aman (misal, di simpan di bagasi sepeda motor). Segera melapor jika terjadi kehilangan.

7. Keamanan tempat parkir kurang sehingga perlu ditingkatkan dengan penambahan CCTV dan terdapat SDM yang menjaga area terutama di dekat kanopi dan Sekretariat Bersama. Efektifkan kinerja Satpam agar tidak hanya berkumpul di satu tempat saja.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan membagi tugas satpam FEB Unud untuk bersiaga di parkir di sisi selatan gedung BM. CCTV telah dipasang di empat lokasi di kampus Sudirman untuk mengamati aktivitas di parkir selatan, pintu keluar parkir selatan, dan parkir di depan ruang dosen.

8. Sebaiknya, bisa berinovasi untuk memaksimalkan penggunaan KTM sebagai Kartu Akses Keluar-Masuk mahasiswa seperti kampus, parkir, perpustakaan, hingga absensi kelas sehingga mahasiswa merasa aman.

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan koordinasikan dengan pimpinan di kampus pusat.

#### 4. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Nilai UKT yang diterapkan mohon untuk dipertimbangkan karena penerapan UKT saat ini tergolong cukup mahal.



## JUMPA DEKANAT

### **Tanggapan Dekanat:**

Besaran UKT berasal dari perhitungan Biaya kuliah tunggal yang dihitung oleh tim di tingkat universitas. Pihak universitas sudah mempertimbangkan besaran UKT sesuai dengan pendapatan orang tua dan pertimbangan lainnya, seperti rekening listrik dan air.

2. Banyak mahasiswa yang ekonominya terdampak pandemi masih sulit mendapatkan keringanan UKT. Mahasiswa penerima keringanan UKT justru lebih dominan merupakan mahasiswa jalur mandiri yang terbilang ekonominya tidak terlalu terdampak oleh pandemi. Sebaiknya, dilakukan seleksi secara ketat agar penerima keringanan UKT diberikan secara merata kepada mahasiswa yang memang membutuhkan.

### **Tanggapan Dekanat:**

Seleksi mahasiswa penerima UKT telah melibatkan perwakilan dari mahasiswa. Seleksi awal penerima UKT adalah kelengkapan berkas pengajuan keringanan/pembebasan UKT yang telah ditetapkan oleh Universitas.

3. Informasi mengenai keringanan UKT kurang jelas dan diinformasikan secara mendadak. Diharapkan untuk diadakan sosialisasi terkait hal tersebut agar kriteria penerimaan berkas pengajuan keringanan UKT dapat diketahui dengan jelas oleh mahasiswa dan disepakati bersama agar mahasiswa dapat menerima hak yang seharusnya mereka dapatkan.

### **Tanggapan Dekanat:**

Jika ada informasi dari pihak pimpinan Universitas akan kami sampaikan segera dengan mahasiswa. Kriteria berkas yang wajib dipenuhi akan kami sampaikan juga ke mahasiswa lewat perwakilan mahasiswa dan media yang ada di media FEB Unud.

4. Syarat pengajuan keringanan UKT diharapkan agar dipermudah supaya mahasiswa dapat memprosesnya dengan cepat sehingga tidak menghambat pengisian KRS.

### **Tanggapan Dekanat:**

Pengajuan keringanan/pembebasan UKT telah sesuai dengan jadwal pengajuan UKT yang ditetapkan oleh Universitas. Hal ini akan kami sampaikan ke pihak Universitas.

5. Pengajuan keringanan UKT saat ini hanya kepada mahasiswa yang memiliki Surat Keterangan Miskin, Surat Pemberhentian Kerja dan lainnya. Namun, mahasiswa yang orang tuanya mengalami penurunan gaji (berpenghasilan rendah) belum mendapatkan hak tersebut. Diharapkan keringanan UKT ini dapat dilaksanakan secara lebih selektif agar mahasiswa bisa mendapatkan hak yang seharusnya mereka dapatkan.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami memeriksa Persyaratan penerima keringanan/pembebasan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas.

6. Besar harapan mahasiswa agar pengajuan keringanan UKT masih bisa terlaksana pada semester depan mengingat kondisi perekonomian yang saat ini belum sepenuhnya pulih



## JUMPA DEKANAT

sehingga mahasiswa yang masih mengalami kendala perekonomian dapat terbantu dengan adanya sistem ini.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami akan sampaikan ke pimpinan di Universitas permohonan dari mahasiswa.

7. Terdapat beberapa mahasiswa yang salah satu orang tuanya merupakan PNS, tetapi mahasiswa tersebut tetap membutuhkan keringanan dikarenakan tanggungan keluarga yang cukup banyak dan golongan UKT yang diterima cukup tinggi. Diharapkan hal ini dapat dipertimbangkan lagi ke depannya.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami memeriksa Persyaratan penerima keringanan/pembebasan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas.

8. Terdapat mahasiswa yang ekonominya terdampak justru berkas-berkasnya ditolak tanpa ada alasan pasti. Bahkan, sempat beberapa mahasiswa berusaha menghubungi Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan untuk berkonsultasi, tetapi hanya diminta untuk menunggu saja, hingga hari terakhir pengumuman berkas mahasiswa tersebut akhirnya ditolak. Diharapkan agar hal tersebut lebih dipertimbangkan lagi mengingat kondisi perekonomian belum sepenuhnya pulih.

### **Tanggapan Dekanat:**

Tim kami telah memeriksa berkas di *upload* oleh mahasiswa. Pemeriksaan terutama atas kelengkapan berkas, serta kesesuaian dengan berkas yang disyaratkan.

9. Mahasiswa mengharapkan pengecekan berkas keringanan UKT dapat diperlakukan secara adil dan dengan pertimbangan yang pasti.

### **Tanggapan Dekanat:**

Pemeriksaan seleksi permohonan keringanan UKT telah melibatkan tim dari unsur mahasiswa dan tendik. Peringatan pertama adalah kelengkapan dan kesesuaian berkas. Sebelum seleksi telah dilakukan rapat untuk membahas aturan seleksi.

10. Bagi mahasiswa jalur mandiri yang wajib membayar SPI diharapkan agar dapat diberikan layanan angsuran dalam melunasi kewajibannya tersebut.

### **Tanggapan Dekanat:**

Hal ini akan kami sampaikan ke pimpinan di rektorat.

11. Diharapkan adanya informasi pasti terkait keringanan UKT dan narahubung yang bisa ditanyakan apabila informasi UKT tersebut belum jelas sehingga mahasiswa yang ingin melakukan pengajuan keringanan UKT merasa dipermudah dengan adanya informasi dan narahubung yang jelas.

### **Tanggapan Dekanat:**

Kami akan berusaha memperbaiki mekanisme dalam pemberian informasi ke mahasiswa.



12. Berharap UKT bisa diturunkan mengingat kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring sehingga semua fasilitas Universitas kurang digunakan. Kami sebagai mahasiswa yang tidak menikmati fasilitas yang disediakan pihak kampus dan membayar UKT secara penuh membutuhkan transparansi dan kejelasan alokasi dana tersebut digunakan.

**Tanggapan Dekanat:**

Penurunan UKT merupakan kebijakan Pimpinan. Rencananya semester depan perkuliahan akan dilaksanakan secara luring.

**SESI III**

**BIDANG KEMAHASISWAAN DAN INFORMASI**

**1. Perihal Kemahasiswaan**

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Untuk pelayanan mungkin dapat dikonfirmasi dalam 1 pintu atau diinformasikan dalam satu *website*.

**Tanggapan Dekanat:**

-

2. Prosedur permohonan pengajuan dana serta Dosen Pembimbing Lomba mungkin dapat diperjelas serta disebar di media sosial karena banyak mahasiswa yang belum tahu mengenai tahapan-tahapannya.

**Tanggapan Dekanat:**

Akan ditinjau kembali kebutuhan SOP Pengajuan Dana Lomba dan SOP Pengajuan Dosen Pembimbing Lomba serta sosialisasinya ke mahasiswa.

3. Sosialisasi beasiswa tolong digencarkan jangan hanya fokus untuk mahasiswa itu-it saja untuk penyaluran beasiswa dan terkadang dirilis dekat dengan tenggat waktu.

**Tanggapan Dekanat:**

Informasi sudah disebar di berbagai kanal media. Terkait rilis informasi mengikuti waktu informasi yang diterima dari Universitas atau instansi pemberi beasiswa.

4. Kurangnya informasi mengenai lomba dan beasiswa sehingga kami mahasiswa tidak mengetahui informasi tersebut.

**Tanggapan Dekanat:**

-



## 2. Perihal Satuan Kredit Partisipan (SKP)

### Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\*

1. Sistem SKP dengan limit kredit yang terlalu besar dan menekan mahasiswa, tetapi SKP ini dilihat dari sistemnya sangatlah bagus terutama dalam meningkatkan kreativitas dan aktivitas mahasiswa. Disayangkan adanya penghitungan SKP yang tak wajar yakni ketika mahasiswa mengikuti program Universitas yang dirasa SKP yang sangat kekurangan dibandingkan dengan mengikuti program Fakultas. Hal ini menyebabkan daya minat mahasiswa yang hanya fokus dalam pengembangan Fakultasnya masing-masing saja dan Universitas pun tak berkembang. Padahal, pengembangan terhadap Universitas sendiri sangatlah krusial dan titik penting.

#### Tanggapan Dekanat:

Sudah disesuaikan poin SKP Universitas pada Keptor 1333 Th 2021

2. Mohon kejelasan SKP bidang Kemahasiswaan yang lebih besar nilainya dibandingkan yang lain, sedangkan di samping organisasi kita juga membutuhkan pengalaman kerja atau mengikuti minat bakat kita.

#### Tanggapan Dekanat:

Sudah disesuaikan poin SKP pada Keptor 1333 Th 2021

3. Semoga pedoman SKP terbaru segera dikeluarkan. Karena perlunya informasi untuk poin-poin yang terbaru, karena belum ada informasi yang pasti dan informasi per bidangnya belum jelas, jadi kebanyakan mahasiswa di FEB masih belum mengetahui mengenai sistem SKP.

#### Tanggapan Dekanat:

Sudah Keluar Pertor No. 10 Th 2021 Tentang SKP dan Keptor 1333 tentang Bobot poin SKP serta SE Dekan yang akan disosialisasikan. Akan disosialisasikan lebih gencar ke mahasiswa.

4. Informasi detail mengenai poin SKP untuk angkatan 2020 ke bawah masih kurang jelas. Sampai saat ini belum jelas ketentuan SKP yang berlaku (100 poin yang terbaru atau masih lama) tolong berikan sosialisasi terutama bagi angkatan 19 karena jika menggunakan pedoman terdahulu, angkatan 19 rata-rata sudah memenuhi SKP, tetapi ketika memberikan pedoman terbaru (100 poin) terdapat perbedaan penilaian poin SKP sehingga jumlah SKP tidak terpenuhi.

#### Tanggapan Dekanat:

Silakan melihat dan mempelajari Pertor No. 10 Th 2021 Tentang SKP dan Keptor 1333 tentang Bobot poin SKP serta SE Dekan yang akan disosialisasikan.



5. Kebijakan mengenai mahasiswa yang kekurangan SKP.

**Tanggapan Dekanat:**

Kebijakan terkait mahasiswa yang kekurangan poin SKP sedang disusun. Kebijakan rencananya hanya akan diberikan kepada mahasiswa yang melewati masa studi.

6. SKP ini sebenarnya bagus hanya saja di keadaan sekarang saat *online*, kami yang dari luar Bali kesulitan mengikuti kegiatan sehingga tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan kampus.

**Tanggapan Dekanat:**

Kompetisi/lomba banyak yang *online*.

7. Seharusnya, SKP tidak dijadikan acuan utama untuk mahasiswa/i, terlebih lagi poin yang harus dikumpulkan dapat memperlambat kelulusan mahasiswa/i. Mohon dikaji ulang terkait permasalahan SKP ini.

**Tanggapan Dekanat:**

SKP mendorong mahasiswa aktif dan mengasah *softskill*, yang muaranya untuk peningkatan kompetensi mahasiswa itu sendiri. Jika direncanakan dengan baik, pasti bisa dipenuhi.

### 3. Perihal Media Informasi

**Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Media Informasi diharapkan lebih sering meng-*upload* dan *update* informasi di media sosial seperti Instagram atau website.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah dilakukan.

2. *Website* Fakultas dibuat dalam bentuk aplikasi agar segala informasi yang di-*update* dari *website* dapat memunculkan notifikasi di *handphone* mahasiswa sehingga informasi dapat tersebar dengan efektif.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah ada aplikasi Udayana Mobile. Untuk Fakultas butuh dana yang besar dan koordinasi dengan Rektorat.

3. Diharapkan agar tetap memberikan informasi melalui WAG atau LINE angkatan karena informasi dari media sosial (Instagram) biasanya tidak semua muncul ke beranda.

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah dilakukan.



#### 4. Perihal Syarat Kelulusan Tambahan

##### **Tanggapan dan Saran (jika tidak ada bisa diisi -)\***

1. Mengenai syarat SKP program Belmawa, alangkah baiknya dipertimbangkan lagi. Mengingat kuota untuk mendapat pendanaan hanya sedikit. Dalam hal ini menjadi sebuah kompetisi bagi mahasiswa sehingga akan berdampak bagi mahasiswa yang tidak lolos dan bisa terkendala syarat untuk lulus sarjana. Apalagi kebijakan hanya dilakukan oleh FEB.

##### **Tanggapan Dekanat:**

Sudah disesuaikan dan diberikan opsi lain selain Belmawa pada SE Dekan yang akan disosialisasikan.

2. Harapan untuk penyampaian informasi terkait kegiatan Belmawa dapat tersampaikan dengan jelas sehingga mahasiswa mampu menggunakan kemampuan mereka dengan maksimal.

##### **Tanggapan:**

Kegiatan di Belmawa merupakan kegiatan rutin tahunan, seharusnya bisa dicari informasi dengan mudah.





## B. HASIL SESI DISKUSI KESELURUHAN

### SESI I

#### DISKUSI KESELURUHAN

#### 1. Kuliah Daring Banyak Mengalami Kendala Jaringan dengan Dosen yang Terkesan Tidak Ingin Mengetahui Keadaan Mahasiswa.

##### Tanggapan Dekanat:

1. Terkait kuliah secara daring, pasti ada kendala yang bersifat teknis. Mahasiswa bisa memperhatikan jaringan di tempat tersebut. Apabila ada gangguan bisa langsung saja ke kampus dengan menggunakan fasilitas yang ada. Sesuai dengan keputusan, akan dilaksanakan kuliah secara luring sehingga tidak akan mengalami kendala teknis tersebut. Lalu terkait dosen yang tidak menanggapi mahasiswa yang mengalami kendala jaringan, apabila kesalahan tersebut dilakukan sering kali sehingga membutuhkan usaha yang besar dari pihak dosen terkait.
2. Terkait kendala jaringan, untuk kehadiran di kelas bukanlah termasuk dalam urusan dosen, tetapi termasuk dalam urusan mahasiswa itu sendiri. Seharusnya, mahasiswa mengetahui mengenai kondisi jaringan tempat mereka sehingga mahasiswa mungkin lebih bisa mencari solusi secara mandiri. Dalam hal ini yang menjadi urusan dosen adalah terkait dengan nilai akhir yang diperoleh oleh mahasiswa. Semester ganjil akan dilaksanakan secara luring sehingga mahasiswa yang sekiranya berhalangan bisa mengajukan cuti kuliah ataupun mempersiapkan sekarang juga terkait partisipasinya.

#### 2. PKM sebagai Syarat Kelulusan

##### Tanggapan Dekanat:

1. Terkait syarat PKM untuk lulus, ada banyak opsi Belmawa yang menjadi syarat kelulusan. Harapan kami, seluruh mahasiswa mengetahui mengenai PKM dengan tujuan mahasiswa mampu menuangkan ide mereka. Kami telah melaksanakan *workshop* terkait PKM, besar harapan kami angkatan selanjutnya bisa memenuhi hal tersebut.
2. Pada poin SKP, apabila akan mengajukan kelulusan yaitu perlu diperhatikan terkait pemenuhan poin pada beberapa indikator. Ada syarat utama, yaitu menjadi peserta MBKM dibuktikan dengan surat tugas, berpartisipasi dalam lomba-lomba dalam kemendikbud dan meraih juara 1,2,3 nasional yang dilaksanakan secara mandiri oleh universitas, dan bisa berpartisipasi di FEB dengan contoh menjadi fungsionaris inti di LMFEB, terlibat aktif dibuktikan dengan surat tugas dalam akreditasi dalam FEB, serta berpartisipasi menjadi asisten dosen.



### 3. Terkait MBKM dan Cara Mengakses Whatsapp Group yang Difasilitasi oleh Pihak Dekanat.

#### Tanggapan Dekanat:

1. Pengumuman terkait MBKM ada pada media sosial di FEB dan terkait pada program studi, dimohon untuk mencatat terkait program pendaftaran MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa. Kami telah merencanakan dari semester 3 mahasiswa sudah merancang rencana pelaksanaan MBKM yang nanti bisa didiskusikan oleh Pembimbing akademik yang bersangkutan. Informasi terkait MBKM akan disebarluaskan melalui media sosial fakultas, program studi, lembaga-lembaga serta seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk memaksimalkan kinerjanya. Untuk semester ganjil yang akan datang, bisa mendaftar, tetapi ada keterbatasan kuota terutama pada mahasiswa mandiri sesuai dengan ketentuan pihak mitra magang.
2. Untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa yang sudah menempuh semester genap mungkin bisa mengulik beberapa program yang berada di MBKM sehingga tahun depan bisa mulai mendaftar program tersebut yang mana informasi lebih lanjut bisa dilihat di *website* kementerian. Lalu, kami akan gencar dalam menyebarkan terkait MBKM pada semua sosial media yang dimiliki. Untuk semester 5-7 yang mandiri mendaftarkan MBKM bisa, tetapi tetap akan dilakukan penyaringan lagi.
3. Dalam pengelolaan MBKM di fakultas memang kurang baik. MBKM adalah berpartisipasi di luar universitas, melaksanakan magang dimana saja asal terdaftar kemendikbud atau yang telah dikeluarkan oleh WD I, penelitian, pembangunan desa KKN, pengabdian, wirausaha. Magang bisa dilaksanakan di swasta, BUMN/BUMD, dan pemerintah yang dapat diakses melalui Dirjen Dikti. Fakultas hanya memfasilitasi 2 jenis pertukaran pelajar dan magang dengan daftar mitra MBKM. Jika magang yang dilakukan di luar daftar, maka itu hanya dianggap sebagai pengumpulan SKPI.
4. Terkait teknis konversi KKN reguler belum ada mekanisme petunjuk jelas yang diikuti oleh mahasiswa, seperti pengajuan proposal, penelitian yang didanai dan sebagainya serta KKN reguler yang menentukan desa oleh LPPM.
5. MBKM dari tahun ke tahun makin berubah-ubah programnya. Terkait informasi, ada WAG khusus MBKM dari FEB yang berisi informasi mengenai MBKM dari pusat. Agen-agen juga memberikan informasi MBKM ke FEB.



**4. Kejelasan aplikasi LAPAK dan Cara Mahasiswa Diploma Bisa Menyampaikan Keluh Kesah Mereka**

**Tanggapan Dekanat:**

Kami mengharapkan ada laporan secara langsung sehingga dimohon memakai aplikasi LAPAK. Mahasiswa bisa mendaftar aplikasi lapak dengan menggunakan KTM Mendaftar yang difoto bersama wajah mahasiswa sendiri. Pada LAPAK mahasiswa bisa menggunakan fitur anonim sehingga mahasiswa bisa menyampaikan keluhannya dan kami akan menyampaikan keluhan tersebut pada pihak terkait. Kami sangat terbuka terkait keluhan mahasiswa yang sekiranya sangat sensitif. Dengan adanya fitur anonim, maka mahasiswa bisa melaporkan secara bebas tanpa adanya kebocoran data. Saran agar bisa menggalakan aplikasi LAPAK untuk melaporkan hal-hal kampus. Terkait Mahasiswa Diploma dapat memilih opsi Akuntansi untuk dapat mendaftar pada LAPAK.

**5. Terkait Pencairan Keringanan UKT Tahun Depan karena Ada Kendala pada Surat Pernyataan**

**Tanggapan Dekanat:**

Syarat keringanan UKT memang yang diminta adalah surat pernyataan secara resmi yang berasal dari lurah setempat bukan dari orang tua. Jadi, sekiranya yang mengajukan bisa mengirimkan surat pernyataan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan keringanan UKT diadakan oleh universitas. Lalu, apabila lembaga fakultas menjembatani mengenai keringanan UKT mungkin bisa disampaikan.

**6. Terkait Lokasi Pelaksanaan Perkuliahan Luring Semester Depan akan Dilaksanakan di Kampus Bukit atau di Kampus Sudirman**

**Tanggapan Dekanat:**

Terkait perkuliahan akan dilaksanakan secara luring oleh S1 dan Diploma sesuai dengan surat edaran rektor dan dekan. Terkait tempat perkuliahan untuk S1 akan dilangsungkan melalui kampus Bukit Jimbaran. Untuk mahasiswa semester 1-3 S1 akan dilaksanakan di kampus Jimbaran, dan Diploma akan dilaksanakan melalui kampus Sudirman. Terkait lokasi perkuliahan untuk mahasiswa semester 5 ke atas masih didiskusikan terkait kapasitas dan kondisi terkini.



SESI II

DISKUSI KESELURUHAN

**7. Terkait Target Pihak Dekanat untuk Mahasiswa Akuntansi 2020 yang Belum Terdaftar PDDikti dan Terkait Masalah ini Mahasiswa Akuntansi 2020 yang Terkendala Bisa atau Tidak Menggunakan Surat Keterangan Kampus untuk Mendaftar MBKM.**

**Tanggapan Dekanat:**

1. Terkait kendala ini, kami sudah intens melakukan penindaklanjutan pada kendala tersebut. Masih terkendala di sistem. Kami belum bisa menjanjikan, tetapi kami mengharapkan pada semester ganjil masalah ini telah diselesaikan. Apabila kendala ini masih terus berjalan, kami akan terus mengupayakan terus, dikarenakan apabila mahasiswa mendaftar MBKM dengan surat keterangan yang dikeluarkan dari Universitas kemungkinan tidak diakui. Jadi, satu satunya solusi adalah terus berkomunikasi dengan PDDikti terkait masalah berikut.
2. Perkembangan terakhir, kami telah berkoordinasi dengan pihak universitas telah mendaftarkan ke PDDikti dengan mahasiswa FEB dan FK yang menjadi prioritas. Harapan kami, Agustus ini PDDikti sudah terdaftar karena masalah ini berkaitan dengan banyak pihak.

**8. Ketersediaan Mata Kuliah Konversi Terbaru Terkait dengan Kompetisi.**

**Tanggapan Dekanat:**

1. Fakultas sedang melakukan penataan dan penyusunan kembali mata kuliah konversi MBKM yang akan terbit di buku pedoman. Dan terkait untuk kompetisi Belmawa dan sebagainya, kami masih menyusun sehingga mohon ditunggu terkait bagaimana persyaratan konversi mata kuliah pada kategori tersebut.
2. Kegiatan MBKM dan Kegiatan kompetisi (PKM) merupakan kegiatan yang diakui oleh Belmawa yang akan dapat dikonversi sebesar 20 SKS. Surat permohonan dengan format bebas ke koprosi untuk syarat mengonversi lomba yang dilakukan oleh mahasiswa dan dapat surat keterangan valid. Surat permohonan bebas, sertifikat, surat keterangan validasi dari WD III merupakan persyaratan WD I untuk mendapatkan konversi SKS. Untuk PKM sudah pasti terkait konversi SKSnya.



**9. Terkait Waktu dalam Mekanisme UKT, Mahasiswa yang Mengajukan Keringanan UKT pada Penginputan KRS Dipersulit dengan Sedikitnya Waktu yang Diberikan.**

**Tanggapan Dekanat:**

Pengajuan keringanan UKT ada pada universitas dan terkait kelas yang penuh, kami akan terus mengakomodir terutama mata kuliah yang wajib ditempuh dan akan kami buka pada kapasitas penuh.

**10. Tujuan dari Pengadaan Kuliah Umum Praktisi, tetapi Ada Perbedaan Materi yang Telah Disampaikan oleh Pembicara pada Kuliah Tersebut**

**Tanggapan Dekanat:**

Pada beberapa mata kuliah diisi oleh praktisi yang sejalan dengan konsep oleh pemerintah dengan tujuan mendekatkan mahasiswa dengan fakta dunia kerja. Perkuliahan oleh dosen praktisi yang tidak sesuai dengan pokok bahasan, hal ini disesuaikan dengan yang terjadi di dunia kerja sehingga mahasiswa punya bayangan untuk dunia kerja. Kuliah umum praktisi memiliki isu terkini yang masih mencakup pada pokok bahasan yang mengambil pengalaman dari dunia kerja. Kuliah umum praktisi ini dinilai sangat bermanfaat karena dinilai dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Untuk Koprodi mungkin bisa ditinjau mengenai relevan dan kejelasan dosen yang akan mengajar pada kuliah umum praktisi.

**11. Cara Pihak Dekanat Mengatasi Mengenai *Softskill* Kepemimpinan (Manajemen Waktu, *Leadership*, dll) agar *SoftSkill* ini Dimiliki oleh Seluruh Mahasiswa bukan hanya Mahasiswa yang Menjadi Fungsionaris Lembaga.**

**Tanggapan Dekanat:**

1. Terkait *softskill* kepemimpinan ini, fakultas dapat memfasilitasi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan terkait cara mendistribusikan *softskill* ini tergantung pada individu mahasiswa yang berkeinginan untuk mengembangkan *softskill* mereka karena lembaga-lembaga sudah mewadahi dengan contohnya pelatihan LKMM. Mengenai saran pengadaan mata kuliah kepemimpinan akan kami tampung. Mungkin HIMA bisa mengadakan *workshop* berupa pemecahan masalah, manajemen waktu, *team working*, *public speaking*, dan lain sebagainya untuk melatih *softskill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Apabila ada pembimbing akademik yang tidak bisa dihubungi bisa dilaporkan pada aplikasi LAPAK dan akan segera ditindaklanjuti.
2. Setiap tahun kurikulum selalu ditinjau kembali dan mengalami penyesuaian. Materi dan yang dibawakan itu berbeda, terkait yang ditulis di RPS dan pada saat pembelajarannya berbeda. Masih akan dibahas dengan Koprodi agar pembahasannya lebih terarah.



3. Perkembangan teori ini dengan lapangan sangat berbeda karena perbedaan yang sangat dinamis. Referensi tidak hanya *textbook*, tetapi ada juga yang berasal dari artikel hasil penulisan dosen yang relevan dengan pokok bahasan tersebut. Kami akan terus memperbarui teori yang akan lebih membahas lebih rinci mengenai isu terkini di Indonesia.
4. *Workshop* tentang kegiatan yang digiring ke kegiatan *softskill*, maka hal itu bisa dibisniskan dalam mengadakan *workshop*. Jika *critical thinking* dijadikan suatu mata kuliah, maka FEB akan kehabisan SKS. Jadi, *basic skill* lainnya diharapkan untuk mahasiswa mendapatkannya dari luar perkuliahan. *After effect softskill* di dunia kerja terasa kejam untuk mahasiswa sekarang dan hal ini masih akan didiskusikan kembali oleh Para Dekan.

**12. Terkait Akses Mahasiswa dalam Memiliki Room Webex Sendiri seperti Dosen Mengingat adanya Kekhawatiran Mahasiswa Apabila Dosen Mengadakan Perkuliahan pada Room Tersebut sehingga Berbenturan dengan Kegiatan Kepanitiaan**

**Tanggapan Dekanat:**

Sudah menjadi kebijakan dari universitas, kami tidak memberikan mahasiswa untuk memiliki *room* Webex sendiri. Yang hanya boleh memiliki yaitu dosen yang telah terdaftar saja, tetapi kami menyediakan sarana peminjaman *room* Webex yang dapat diakses melalui IMISSU, lalu setelah mendapatkan *room* Webex bisa memberikan surat peminjaman ruangan pada WD III.

**13. Terkait Lomba, PKM, serta Ketersediaan Dosen Pembimbing Mengingat Dosen Masih Belum Bisa Menjadi Pembimbing.**

**Tanggapan Dekanat:**

Kemungkinan dosen yang menolak untuk menjadi pembimbing sudah memiliki banyak kegiatan sehingga waktunya tidak bisa dipakai untuk menjadi dosen pembimbing. Lalu, dosen tersebut mungkin tidak mengetahui sistem pelaksanaan lomba PKM atau sejenisnya dan tidak berkeinginan untuk menjadi dosen pembimbing. Kami sudah berupaya dengan menjadikan 80% dosen yang dimiliki oleh FEB untuk menjadi dosen pembimbing.

**14. Kebijakan untuk Dapat Menyusul Datang ke Lokasi Desa KKN dan Terkait kesediaan Fakultas Membantu Memfasilitasi dalam Pemberitahuan kepada LPPM**

**Tanggapan Dekanat:**

Mengenai keberangkatan KKN sudah pasti dan terkait fasilitas kami dapat bantu. Untuk program sarjana yaitu KKN adalah program mata kuliah wajib yang dapat didaftarkan pada IMISSU yang sudah tertera di buku pedoman sehingga tidak dapat digantikan. Mahasiswa S1 bisa melakukan magang dengan magang dengan mitra terkait, magang MBKM dan harus



masuk ke perusahaan yang diakui pemerintahan atau tidak masuk ke daftar yang diakui oleh universitas ataupun fakultas sehingga magang dinilai non SKS. Mahasiswa ikut melakukan Tri Dharma sama seperti dosen dengan melakukan KKN dan skripsi.

**15. Tindak lanjut dan Solusi Dekanat Mengenai Kasus Kehilangan Helm di Kampus Sudirman dan Kampus Jimbaran**

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan meningkatkan kinerja satpam untuk selalu *stand by* di parkir agar kejadian ini tidak terulang kembali. Lalu kami akan menyebar petugas keamanan pada lokasi yang sering mengalami kehilangan helm. Kami telah menyarankan kepada pihak rektor untuk menambah satpam 3 orang, tetapi masih dalam proses. Kami sudah memasang CCTV. Jadi, apabila mahasiswa masih mengalami kehilangan bisa melapor pada kemahasiswaan agar bisa di cek melalui CCTV terkait.

**16. Ketersediaan Ruang Belajar dalam Satu Waktu Perkuliahan, Beberapa Angkatan dan Beberapa Program Studi terkait Rencana Kegiatan Perkuliahan Luring Program S1 di Kampus Jimbaran**

**Tanggapan Dekanat:**

Tidak seluruh angkatan akan menempati Kampus Jimbaran dan kami akan selalu melakukan pemetaan dan terkait apakah cukup mengenai kapasitasnya, kami katakan akan cukup dengan fasilitas yang sedang dalam proses penyiapan karena sudah 2 tahun gedung tidak digunakan.

**17. Perihal Program MSIB dengan Konversi 20 SKS dan Pembukaan Kelas Khusus (Daring) Berkaitan dengan Sisa 4 SKS yang dapat Diambil Mahasiswa di luar Konversi Tersebut seperti Metode Penelitian dan TKUP (untuk Manajemen) Mengingat Tidak Memungkinkan untuk Kelas secara Luring Apabila Lolos Magang Bersertifikat**

**Tanggapan Dekanat:**

Untuk mengikuti MBKM magang dengan 20 SKS yang akan dikonversi mata kuliah tersebut, tetapi tidak semua mata kuliah yang dapat dikonversi oleh kegiatan MBKM tersebut. Apabila mahasiswa tersisa 4 SKS setelah mahasiswa melakukan konversi 20 SKS, maka mahasiswa tetap melakukan mata kuliah sisa secara *offline*. Prodi sedang menyusun pedoman dengan konversi sudah dijamin untuk mahasiswa yang telah mengambil MBKM. Pengisian surat magang bersertifikat dengan keterangan rela apabila pembatalan kuliah yang telah ditempuh saat pengumuman lolos MBKM.



- 18. Kami mahasiswa di semester 7 yang ingin melakukan MBKM namun kami menempuh skripsi, apakah bisa kami menempuh hal ini secara bersamaan**

**Tanggapan Dekanat:**

Mahasiswa tidak bisa mengambil MBKM apabila masih dalam proses skripsi. Hal ini tidak bisa dilakukan secara bersamaan. Lalu apakah bimbingan skripsi dapat dilakukan secara online, jawabannya bisa, apabila dilakukan secara offline dapat diadakan di lingkungan kampus.

- 19. Terkait Batasan Waktu Perkuliahan, Dosen yang Melakukan Pemindahan Jadwal secara Mendadak bahkan Malam Hari**

**Tanggapan Dekanat:**

Batasan waktu perkuliahan adalah sesuai jadwal yang keluar, yaitu dari jam 08.00 hingga 15.40. Kita mengacu pada SNIKTI, setiap hari libur resmi, nasional dan lokal akan dicarikan hari pengganti sesuai tabel perkuliahan. Apabila adanya perubahan terkait jam perkuliahan, maka bisa disetujui sesuai dengan kesepakatan bersama antara mahasiswa dan dosen yang bersangkutan dan mohon untuk dimaklumi.

- 20. Terkait Kewajiban Penerapan Transparansi Nilai oleh Seluruh Dosen**

**Tanggapan Dekanat:**

Fakultas telah mengembangkan mengenai komponen penialain yang sudah sesuai dengan standart penilaian perkuliahan. Apabila ada yang sependapatan dengan nilai yang diberikan bisa mengajukan konfirmasi pada dosen yang bersangkutan melalui masing masing koprodi yang mungkin akan ditindak lanjuti. Hal berikut adalah wujud dari transparansi yang diberikan dimana adanya rubik penilaian.

- 21. Terkait Penggunaan Ruang Baca Ketika Perkuliahan *Offline*.**

**Tanggapan Dekanat:**

Ruang baca ada kebijakan dari universitas bahwa pengadaan ruang baca hanya disediakan di universitas sehingga ruang baca yang berada di fakultas sudah ditarik.

- 22. Terkait Perolehan Poin SKP dalam Partisipasi Penelitian Dosen yang Wajib Mengikutsertakan Mahasiswa**

**Tanggapan Dekanat:**

Hal ini tidak masuk dalam SKP, tetapi mahasiswa hanya mendapatkan pengalaman.





- 23. Terkait OASE, Adanya Kendala dalam Pengunggahan Berkas yang Berupa Tugas karena OASE hanya Terhubung pada Provider Tertentu.**

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan tindaklanjuti agar semester kedepan bisa diperbaiki dan diperbarui sistemnya.

- 24. Terkait Cara Mendaftarkan Email dengan *Domain* Unud**

**Tanggapan Dekanat:**

WD III bisa mengirimkan persyaratan yang diperlukan untuk pengeluaran email dengan *domain* Unud dan untuk lembaga bisa mendata mahasiswa yang ingin membuat email Unud lalu dapat menyerahkan datanya kepada WD III.

- 25. Terkait KRM sebagai Tanda Keaktifan Mahasiswa di Kampus**

**Tanggapan Dekanat:**

Tidak perlu, karena di sistem sudah tercantum mengenai hal tersebut.

- 26. Terkait Pengakuan Poin SKP yang Sudah Terkumpul Sebelum Peraturan Terbaru saat Proses Penginputan**

**Tanggapan Dekanat:**

Jika aturan baru yang terbit, maka kesesuaian SKP akan mengikuti peraturan yang baru.

- 27. Tindaklanjut Apabila Poin SKP Belum Terkumpul Sepenuhnya Sampai Lulus belum terkumpulkan, apakah hal itu mempengaruhi kelulusan.**

**Tanggapan Dekanat:**

Mohon untuk mengisi poin SKP selama masa kuliah. Karena tidak terpenuhinya poin SKP maka tidak lulus.

- 28. Ketersediaan *Plan* Cadangan dari Pihak Dekanat Apabila Mahasiswa Akuntansi 2020 Masih Belum Terdaftar dari Batas Waktu yang Diberikan dan Bisa Koordinasi Dengan Mahasiswa Terkait Informasi Terkini.**

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan terus mendorong pengupayaan untuk segera terdaftarnya mahasiswa.



**29. Terkait dengan Mahasiswa Diploma yang Akan Mengundurkan Diri dari Diploma untuk Memasuki Ujian Ulang Masuk S1.**

**Tanggapan Dekanat:**

Mekanisme alih program studi tidak bisa, tetapi apabila mahasiswa ingin mengundurkan diri dari Diploma dan mengikuti ujian mandiri untuk memasuki sarjana, maka hal ini tentu saja bisa dikarenakan pengalihan program studi dan pengunduran adalah dua hal yang berbeda.

**30. Penanganan dan Tindak Lanjut terkait Seringnya Kursi yang Jatuh di Aula BH**

**Tanggapan Dekanat:**

Kami akan *mereview* seluruh fasilitas yang berada di Kampus Sudirman dan Kampus Jimbaran untuk kesiapan kuliah secara *offline*.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS UDAYANA  
JUMPA DEKANAT



Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**I Wayan Mahesa Putra**  
NIM 1907521143

Denpasar, 26 Juni 2022  
Ketua Panitia Pelaksana  
Jumpa Dekanat  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**I Made Kelvin Indra Setiawan**  
NIM 2007521038

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.**  
NIP 198303252006041001



## DOKUMENTASI KEGIATAN

